

Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Gambar di RA Babu Ridho Al Amin Abung Sukarta Tahun Ajaran 2021/2022

AGUNG AGUS REVALDI , TRI HARYATI, PUJI RAHAYUNINGSI

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia **Email :**

agusrevaldiagung@gmail.com trihariyati94@gmail.com

Abstract *This study aims to improve letter recognition skills among Group A children at RA Babu Ridho Al Amin, Abung Sukarta, through the use of picture media. The research was conducted as a Classroom Action Research (CAR) in two cycles. The subjects were 15 children aged 4–5 years. Data were collected through observation and documentation. The results showed an improvement in the children's ability to recognize letters from the pre-action stage to Cycle I and from Cycle I to Cycle II. Picture media proved to be effective in enhancing children's visual recognition of letters and increasing their interest in learning.*

Keyword: *Ability, Letters, Image Media*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di RA Babu Ridho Al Amin Abung Sukarta melalui penggunaan media gambar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 15 anak usia 4–5 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dari pra tindakan ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Media gambar terbukti efektif meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk huruf secara visual dan menarik minat belajar anak.

Kata Kunci: *Kemampuan, Huruf, Media Gambar*

PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu aspek dasar dalam perkembangan literasi awal anak usia dini. Penguasaan terhadap huruf sangat penting sebagai fondasi sebelum anak belajar membaca dan menulis. Anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf dengan baik akan lebih mudah dalam memahami dan mengembangkan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, pembelajaran mengenal huruf perlu dirancang secara menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal di RA Babu Ridho Al Amin Abung Sukarta, ditemukan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok A masih rendah. Dari 15 anak, hanya sebagian kecil yang dapat mengenali huruf A sampai Z secara tepat. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan media yang menarik. Akibatnya, anak cepat bosan dan kurang tertarik mengikuti kegiatan belajar huruf.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam mengenal huruf adalah media gambar. Media ini bersifat visual dan dapat dikaitkan langsung dengan benda-benda konkret yang akrab bagi anak. Dengan melihat gambar dan mengaitkannya dengan huruf, anak akan lebih mudah mengenali bentuk dan bunyi huruf secara menyenangkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan media gambar sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

KONSEP TEORI

1. Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan keterampilan

literasi awal yang penting dimiliki anak usia dini. Menurut Sulistyorini (2015), mengenal huruf meliputi kemampuan membedakan bentuk huruf, menyebutkan nama huruf, dan menghubungkan huruf dengan bunyi atau kata yang diawali oleh huruf tersebut. Kemampuan ini merupakan langkah awal menuju keterampilan membaca dan menulis. Anak usia dini, khususnya pada usia 4–5 tahun, berada dalam tahap eksploratif dan belajar melalui pancaindra, sehingga pendekatan pembelajaran yang konkret dan menarik sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kemampuan ini.

2. Media Gambar dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Media gambar adalah alat bantu visual yang menampilkan objek, bentuk, atau simbol yang dapat diamati secara langsung oleh anak. Gambar bersifat konkret dan mampu menarik perhatian anak, sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran. Menurut Arsyad (2014), media gambar membantu menyampaikan pesan secara cepat dan mudah dipahami, terutama oleh anak-anak yang belum sepenuhnya menguasai bahasa verbal. Dalam konteks pengenalan huruf, media gambar dapat digunakan untuk mengasosiasikan huruf dengan objek yang dikenali anak, misalnya huruf "A" dengan gambar apel, "B" dengan bola, dan seterusnya.

3. Pembelajaran yang Menyenangkan bagi Anak Usia Dini

Pembelajaran pada anak usia dini harus dirancang sedemikian rupa agar menyenangkan, aktif, dan bermakna. Montessori (dalam Sujiono, 2013) menyatakan bahwa anak belajar dengan baik melalui kegiatan bermain yang dirancang secara edukatif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak akan meningkatkan efektivitas proses belajar. Media gambar yang dikemas dalam bentuk permainan, cerita, atau aktivitas kelompok akan membantu anak belajar huruf dengan cara yang alami dan menyenangkan. Pembelajaran pada anak usia dini harus dirancang sedemikian rupa agar menyenangkan, aktif, dan bermakna. Montessori (dalam Sujiono, 2013) menyatakan bahwa anak belajar dengan baik melalui kegiatan bermain yang dirancang secara edukatif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak akan meningkatkan efektivitas proses belajar. Media gambar yang dikemas dalam bentuk permainan, cerita, atau aktivitas kelompok akan membantu anak belajar huruf dengan cara yang alami dan menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

. A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun subjek penelitian adalah 15 anak kelompok A usia 4–5 tahun di RA Babu Ridho Al Amin.

1. Hasil Pra Tindakan

Sebelum tindakan diberikan, dilakukan observasi awal untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 6 anak (40%) yang mampu mengenal sebagian besar huruf A–Z dengan benar. Anak-anak lainnya masih mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf dan menyebutkan nama huruf dengan tepat.

2. Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan dengan memperkenalkan huruf menggunakan media gambar yang dihubungkan dengan benda-benda konkret. Anak-anak menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan saat pra tindakan. Hasil observasi menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf, di mana 10 anak (66,7%) telah mampu mengenali sebagian besar huruf dengan benar. Namun, masih terdapat beberapa anak yang bingung membedakan huruf yang mirip, seperti "b" dan "d", atau "p" dan "q".

3. Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan perbaikan pada metode penyampaian, yaitu menambahkan kegiatan bermain huruf, menyusun huruf, dan mengenal huruf melalui lagu. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 13 anak (86,7%) telah mampu mengenal huruf dengan baik. Anak juga mulai dapat mengaitkan huruf dengan gambar dan bunyi yang sesuai, serta menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan mengenal huruf.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara konsisten dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A. Anak-anak menjadi lebih tertarik untuk belajar karena gambar memberikan rangsangan visual yang konkret dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2014), yang menyatakan bahwa media visual seperti gambar dapat membantu mempercepat dan mempermudah pemahaman anak.

Peningkatan kemampuan dari pra tindakan ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis visual sangat cocok digunakan pada anak usia dini. Selain itu, penggabungan metode bermain dan bernyanyi dalam siklus II juga turut memperkuat kemampuan anak dalam mengingat huruf dan bunyi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini, karena mampu menggabungkan aspek visual, kognitif, dan emosional anak dalam satu proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun subjek penelitian adalah 15 anak kelompok A usia 4–5 tahun di RA Babu Ridho Al Amin.

1. Hasil Pra Tindakan

Sebelum tindakan diberikan, dilakukan observasi awal untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 6 anak (40%) yang mampu mengenal sebagian besar huruf A–Z dengan benar. Anak-anak lainnya masih mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf dan menyebutkan nama huruf dengan tepat.

2. Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan dengan memperkenalkan huruf menggunakan media gambar yang dihubungkan dengan benda-benda konkret. Anak-anak menunjukkan ketertarikan dan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan saat pra tindakan. Hasil observasi menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf, di mana 10 anak (66,7%) telah mampu mengenali sebagian besar huruf dengan benar. Namun, masih terdapat beberapa anak yang bingung membedakan huruf yang mirip, seperti "b" dan "d", atau "p" dan "q".

3. Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan perbaikan pada metode penyampaian, yaitu menambahkan kegiatan bermain huruf, menyusun huruf, dan mengenal huruf melalui lagu. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 13 anak (86,7%) telah mampu mengenal huruf dengan baik. Anak juga mulai dapat mengaitkan huruf dengan gambar dan bunyi yang sesuai, serta menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan mengenal huruf.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara konsisten dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A. Anak-anak menjadi lebih tertarik untuk belajar karena gambar memberikan rangsangan visual yang konkret dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsyad (2014), yang menyatakan bahwa media visual seperti gambar dapat membantu mempercepat dan mempermudah pemahaman anak.

Peningkatan kemampuan dari pra tindakan ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis visual sangat cocok digunakan pada anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sulistiyorini, R. (2015). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Familia.

Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Montessori, M. (2009). *The Montessori Method*. New York: Schocken Books.

Selain itu, penggabungan metode bermain dan bernyanyi dalam siklus II juga turut memperkuat kemampuan anak dalam mengingat huruf dan bunyi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini, karena mampu menggabungkan aspek visual, kognitif, dan emosional anak dalam satu proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

KESIMPULAN

Penerapan media gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di RA Babu Ridho Al Amin. Penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan dunia anak dapat meningkatkan minat belajar serta hasil pembelajaran